

# Tips & Strategi Persiapan Haji & Umrah Modern (Bagian 8): Menghindari Kesalahan Umum Jamaah Pemula

Menunaikan ibadah Haji dan Umrah adalah cita-cita mulia setiap Muslim. Namun, bagi jamaah pemula, minimnya pengalaman dan kurangnya pemahaman terhadap manasik sering kali menyebabkan kesalahan yang bisa mengurangi kesempurnaan ibadah. Mulai dari niat ihram yang kurang tepat, urutan manasik yang keliru, hingga pelaksanaan thawaf dan sa'i yang tidak sesuai tuntunan, semua bisa dihindari dengan persiapan matang. Artikel ini membahas kesalahan umum tersebut dan memberikan panduan praktis agar jamaah pemula bisa menjalankan ibadah dengan tenang, benar, dan sesuai sunnah.

## Kesalahan Umum dalam Niat dan Tata Cara Ihram

Niat merupakan kunci utama sahnya ibadah. Sayangnya, masih banyak jamaah yang salah dalam memahami konsep niat ihram. Kesalahan yang sering terjadi adalah mengucapkan niat dengan keras seperti membaca doa, padahal niat adalah amalan hati yang diucapkan dengan pelan atau cukup dibisikkan dalam hati. Niat ihram juga harus sesuai dengan jenis ibadah yang dilakukan—baik Haji Iفراد, Tamattu', maupun Qiran—karena masing-masing memiliki konsekuensi yang berbeda.

Selain itu, banyak jamaah yang memakai pakaian ihram sebelum miqat atau setelah melewatinya tanpa niat. Ini bisa menyebabkan pelanggaran syariat. Jamaah harus mengetahui lokasi miqat masing-masing, baik yang datang dari udara maupun darat, dan bersiap mengambil miqat sebelum melewatinya. Beberapa juga lupa menjaga larangan ihram seperti mencukur rambut, memakai wewangian, atau berburu, karena kurangnya pemahaman.

Untuk menghindari kekeliruan ini, penting untuk menyimak penjelasan pembimbing dan memahami makna ihram sebagai simbol totalitas penghambaan kepada Allah.

## Kelalaian dalam Urutan Manasik Haji & Umrah

Kesalahan umum lainnya adalah kelalaian dalam mengikuti urutan manasik. Urutan ini bukan sekadar teknis, tapi bagian dari tuntunan ibadah yang telah ditetapkan Rasulullah ﷺ. Misalnya, ada jamaah yang melakukan thawaf sebelum sa'i tanpa ihram yang sah, atau lupa bahwa sa'i dalam Haji Tamattu' dilakukan dua kali—pertama saat Umrah, kedua saat Haji.

Seringkali, karena kurangnya penguasaan materi, jamaah mengikuti arus tanpa tahu

apa yang sedang dilakukan. Ada pula yang langsung ikut rombongan melakukan sa'i padahal belum thawaf. Ini bukan hanya keliru, tapi bisa membatalkan rangkaian ibadah bila tidak dikoreksi.

Oleh karena itu, sangat penting untuk mencatat dan memahami urutan ibadah: niat → ihram → thawaf → sa'i → tahallul → pelaksanaan wukuf di Arafah → mabit di Muzdalifah → melontar jumrah → tahallul akhir → thawaf ifadah dan sa'i Haji (bagi yang belum). Membawa buku panduan saku atau mencatat urutan dalam HP bisa sangat membantu untuk menghindari kebingungan saat pelaksanaan manasik.

### Salah Kaprah dalam Pelaksanaan Sa'i dan Thawaf

Sa'i dan thawaf adalah rukun utama Haji dan Umrah yang banyak dilakukan dengan cara tidak tepat oleh jamaah pemula. Kesalahan umum dalam thawaf adalah tidak memulai dari Hajar Aswad, tidak menjaga arah putaran berlawanan jarum jam, atau tidak menyelesaikan tujuh putaran penuh.

Sementara itu, dalam sa'i, beberapa jamaah masih keliru menghitung jumlah lintasan, terutama karena kondisi padat atau kelelahan. Sa'i yang benar terdiri dari tujuh lintasan, dimulai dari Shafa dan berakhir di Marwah. Selain itu, sebagian jamaah mengira sa'i harus dilaksanakan sambil berlari di seluruh lintasan, padahal sunnah berlari (raml) hanya dilakukan oleh pria pada bagian antara dua lampu hijau.

Kesalahan lain adalah menganggap thawaf dan sa'i harus selalu dibarengi dengan doa-doa panjang tertentu, padahal bacaan dzikir yang ringkas dan penuh makna lebih dianjurkan. Fokus ibadah bukan pada banyaknya hafalan, tapi pada keikhlasan dan kekhusyukan.

Pembimbing yang baik akan selalu mengingatkan dan membimbing langkah demi langkah selama pelaksanaan thawaf dan sa'i agar jamaah terhindar dari kekeliruan fatal.

### Pentingnya Mengikuti Bimbingan Manasik yang Benar

Salah satu langkah paling efektif mencegah kesalahan ibadah adalah dengan mengikuti bimbingan manasik secara menyeluruh dan konsisten. Sayangnya, banyak jamaah yang menganggap manasik sebagai formalitas semata, bahkan tidak menghadiri sesi latihan dengan sungguh-sungguh.

Manasik Haji tidak hanya berisi teori, tetapi juga simulasi praktis yang sangat penting, mulai dari cara memakai kain ihram hingga praktik thawaf dan sa'i. Jamaah bisa belajar mengenali rute ibadah, memahami simbol-simbol penting, serta mengetahui prosedur darurat.

Pilih travel Haji & Umrah yang menyertakan pembimbing kompeten—baik ustaz bersertifikasi maupun alumni Haji yang berpengalaman. Idealnya, bimbingan dilakukan beberapa kali sebelum keberangkatan, termasuk sesi tanya-jawab dan pembekalan spiritual.

Ikut komunitas belajar, menonton video manasik resmi dari Kemenag atau lembaga terpercaya, dan rajin membaca buku-buku fiqih Haji bisa memperkuat pemahaman

dan kesiapan batin.

Doa Memohon Kemudahan Memahami Tata Cara Ibadah

Selain usaha lahiriah, doa adalah kunci pembuka pemahaman dan kemudahan.

Berikut salah satu doa yang bisa diamalkan oleh calon jamaah Haji dan Umrah:

﴿دَمَحُمَ كَيْبَنُ نُسَ عَ لَقَ قِ تَبَّ ثَوِ ءَ رُمُ غَلَّ اَوْ جَحَلَّ اَلِكُ سَانَ مَمَ فِ يَلِ رَسَيِّ مُمَّ لَلِ ا﴾

“Ya Allah, mudahkanlah aku dalam memahami manasik Haji dan Umrah, dan tetapkan hatiku untuk senantiasa mengikuti sunnah Nabi-Mu Muhammad ﷺ .”

Doa ini sebaiknya dibaca setiap kali hendak belajar manasik atau sebelum praktik ibadah, agar Allah membimbing kita pada pemahaman yang benar dan tidak menyimpang dari ajaran Rasulullah ﷺ .

Tips Belajar Manasik Haji & Umrah dari Sumber Terpercaya

Di era digital, belajar manasik tidak hanya terbatas pada majelis tatap muka. Banyak sumber terpercaya yang bisa diakses secara online. Kementerian Agama RI menyediakan video manasik, modul, dan simulasi yang bisa diunduh gratis. Situs seperti Haji.kemenag.go.id, serta kanal YouTube resmi Haji & Umrah, sangat direkomendasikan.

Jamaah juga bisa mengunduh aplikasi Nusuk, yang menyediakan peta digital, panduan manasik interaktif, serta fitur pengingat waktu ibadah. Hindari mengambil informasi dari sumber sembarangan seperti grup WA atau video yang tidak jelas validitasnya. Mengikuti kelas intensif dari ustaz yang berpengalaman, baik daring maupun luring, akan memberikan wawasan fiqih dan sejarah yang lebih mendalam. Simpan catatan penting, buat ringkasan urutan manasik, dan ulangi pemahaman secara rutin agar tidak mudah lupa saat berada di Tanah Suci.

Penutup

Menjadi jamaah pemula bukan alasan untuk melakukan ibadah secara sembarangan. Dengan semangat belajar, mengikuti bimbingan yang benar, dan menghindari kesalahan-kesalahan umum, kita bisa meraih ibadah Haji dan Umrah yang sah, mabrur, dan penuh keberkahan. Kesungguhan dalam memahami tata cara ibadah akan menghindarkan kita dari kekeliruan fatal yang dapat mengurangi nilai ibadah itu sendiri. Semoga Allah mudahkan langkah kita dan terima setiap amal sebagai bentuk penghambaan yang tulus.

**Terima kasih telah membaca**



The banner features a dark blue background with a white diagonal stripe on the left. On the left side, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized Kaaba icon. In the center, the text reads 'Umrah BersamaMu' in large white font, followed by 'Official Youtube Video' and 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu'. Below this is a red button with white text that says 'Subscribe & Comment'. At the bottom right, there is a small image of the Kaaba. The website address 'www.umrahbersamamu.com' is displayed at the bottom center.

YouTube

**Umrah BersamaMu**

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

**Subscribe & Comment**

www.umrahbersamamu.com

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!